

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan badan keuangan yang mengumpulkan uang dari masyarakat dan mendistribusikannya kembali, serta menawarkan layanan perbankan lainnya. Bank juga dapat dilihat sebagai mediator keuangan, menyatukan mereka yang memiliki simpan dan penyaluran dana.¹

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang diidentikkan dengan bank syariah dan unit khusus syariah yang menggabungkan organisasi, latihan, hingga cara pelaksanaan latihan yang paling umum. Bank syariah akan menjadi bank yang melakukan latihan dengan menggunakan standar syariah.²

Membaiiknya dunia usaha merupakan peluang bagi angkatan kerja dimana posisi terbuka yang ditawarkan sangat berbeda. Hal ini membutuhkan SDM yang mumpuni untuk membina dunia usaha. Perkembangan ini menuntut agar individu mampu berkembang di dalam bidang ekonomi dan bidang keuangan. Sehingga membuat banyak peningkatan terhadap minat dan keinginan individu untuk memilih berkarir dalam suatu pekerjaan demi memenuhi kebutuhan dan kelangsungan hidupnya. Dalam bekerja individu bukan hanya menggunakan kecerdasannya saja, tetapi juga menggunakan kemampuan yang dimiliki dan juga rasa senang agar segala pekerjaan yang dikerjakan dapat terlaksana dengan baik.

Munculnya berbagai macam pekerjaan di Indonesia yang dapat dengan mudah dipilih membuat banyak minat dalam memilih untuk bekerja dan berkarir salah satunya di bidang perbankan syariah. Melihat jenjang karir di perbankan cukup menjanjikan terutama dibidang marketing jenjang karirnya cukup panjang dan bisa dibidang lama dibandingkan dengan bidang operasional. Dengan pemilihan karir di perbankan syariah sendiri tentunya sangat baik bagi perkembangan bank syariah karena di lihat dari berbagai sumber bahwa banyak yang berkarir di bank syariah bukan lulusan dari ekonomi Islam namun masih di dominasi oleh lulusan konvensional. Dengan adanya jurusan perbankan syariah di perguruan tinggi diharapkan di mana lulusan perbankan nantinya akan memiliki skill dan pengetahuan tentang ekonomi Islam dan mampu bersaing dengan

¹ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 2–5.

² Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangannya di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005).

para pekerja yang bekerja di bidang yang sama. Dari hal tersebut maka juga di butuhnya sumber daya manusia yang berkualitas. Sumber daya manusia yang mahir di bidangnya tidak terkecuali dalam organisasi keuangan syariah. Perbankan syariah mencakup segala sesuatu yang terkait dengan bank syariah dan unit khusus syariah yang menggabungkan pendirian, pelatihan bisnis, dan pendekatan paling umum untuk menjalankan praktik perusahaan yang sepenuhnya sesuai dengan persyaratan syariah.³

Keterlibatan dengan perbankan syariah merupakan salah satu elemen yang menentukan peningkatan pelaksanaan keuangan syariah. Hal ini menjadi isu yang ada di bank syariah, karena tidak adanya SDM yang ahli dan berkualitas. Dari sinilah muncul pertanyaan dari pencipta tentang seberapa banyak lulusan premium yang mempelajari perbankan syariah guna berkarir di perbankan syariah kedepannya, berpikir tentang SDM di bank syariah yang masih dibanjiri oleh alumni non-Islam. Pendidikan tinggi adalah pendekatan terbaik untuk menemukan sumber daya manusia berkualitas perbankan syariah karena mengajarkan alasan di balik perbankan syariah dan masalah keuangan syariah.

Salah satu perguruan tinggi negeri dan swasta yang meluncurkan Program perbankan Syariah salah satunya adalah IAIN Kudus yang pertama kali melakukan Program studi Perbankan Syariah pada tahun 2017/2018. Selain pelajaran yang didapat dari kampus, mahasiswa juga perlu melakukan *Hand Experience Practices*, yaitu program *PPL* yang diikuti mahasiswa semester enam untuk Program Sarjana. Penyelenggaraan *PPL* berbeda dengan kegiatan perkuliahan yang selama ini berlangsung di dalam kelas, kegiatan ini berupa praktek pelatihan lapangan di perusahaan-perusahaan yang berkaitan dengan jurusan yang dipilih oleh mahasiswa. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai praktik perbankan syariah serta kondisi lingkungan dunia kerja.

Selanjutnya, kondisi tersebut mendorong dilakukannya penelitian ini untuk mengungkapkan apakah program *PPL* ini memiliki pengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa perbankan syariah. Hal ini didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan *PPL* mendapatkan informasi tambahan mengenai kondisi perusahaan serta tugas-tugas berkaitan dengan profesi banker sehingga memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai

³ Muhammad, *Bank Syariah Problem dan Prospek Perkembangannya di Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 4.

orientasi karir masa depan. Sehubungan dengan *PPL* yang telah dilaksanakan untuk menambah pemahaman dan keterlibatan dengan melatih spekulasi yang telah dikonsentrasikan sehingga mahasiswa memiliki keinginan untuk berkarir di perbankan syariah. Sehingga Perbankan syariah membutuhkan SDM yang berkualitas dan bermutu, guna meningkatkan kemajuan perbankan syariah.

Pengaruh adalah kekuatan yang ada atau muncul dari individu, benda, atau apa pun yang ditambahkan ke individu, kepercayaan, atau tindakan orang itu.⁴ Untuk situasi ini, dampaknya lebih mengarah pada sesuatu yang dapat membawa perubahan pada diri seseorang atau lebih tepatnya pada mahasiswa perbankan syariah IAIN Kudus, menuju ke arah yang lebih pasti. Jadi dalam ulasan ini yang dimaksud dengan pengaruh adalah sesuatu sebagai kekuatan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berprofesi di bidang yayasan moneter syariah.

Minat tidak dapat dibedakan dari setiap individu, terutama pada mahasiswa keuangan syariah yang berminat berkarir di bank syariah. Dimana mahasiswa keuangan syariah yang nantinya akan bekerja di bidang perbankan syariah, termasuk menjadi perwakilan di bank syariah, namun kita melihat dengan mata kepala sendiri masih banyak SDM di bank syariah yang bukan alumni ujian Perbankan syariah.

Minat adalah perangkat spiritual yang terdiri dari campuran penilaian, keyakinan, kecenderungan, ketakutan, atau kecenderungan yang membimbing individu untuk keputusan tertentu.⁵ Karir adalah tugas yang dihasilkan dari pelatihan dan pelatihan tambahan yang harus dilakukan individu untuk waktu yang lama.⁶ Sedangkan minat berkarir adalah Sedang minat berkarir di Industri Keuangan Islam adalah reaksi individu terhadap preminya dalam panggilan keuangan bahwa panggilan ini dipandang sebagai posisi yang menjanjikan secara moneter dan non-moneter.⁷

“Crow dan Crow” mengutarakan minat dipengaruhi oleh dua segmen, khususnya komponen internal (normal) yang eksplisit dan

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1996.747.

⁵ Andi Mappiare, *Psikologi Remaja*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), 62.

⁶ Abror, Abdul Rahman, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), 122.

⁷ Mashadi dkk, “*Model Struktur Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran*” dalam *Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, Vol.1 No. 1, 2017, 1

faktor luar (keluar) dikutip dari *teropong.ID*.⁸ Segmen alami (dari dalam) siswa yang mempengaruhi gaji, misalnya faktor semangat, wawasan, motivasi, kapasitas, dan otoritas informasi melalui prestasi belajar. Segmen terluar (dari luar) siswa mencakup dampak lingkungan keluarga, sekolah formal, informasi tentang dunia kerja, kerangka kerja dan pembelajaran, dan lingkungan sosial. Komponen bawaan yang dapat mempengaruhi pendapatan mahasiswa dalam berprofesi di perbankan syariah adalah Wawasan Lapangan yang dimiliki mahasiswa tentang perbankan syariah, untuk itu kewenangan materi diidentikkan dengan perbankan syariah dan derajat wawasan lapangan. Dari sebagian klarifikasi di atas, cenderung beralasan bahwa komponen yang mempengaruhi minat kerja berasal dari dalam diri individu, misalnya inspirasi yang mendalam dan dari luar individu itu sendiri, misalnya Persepsi, Motivasi, dan Penghargaan Finansial.

Ada unsur persepsi yang mempengaruhi minat bekerja di bidang Perbankan syariah, menjadi variabel keluarga, persuasif dan individu tertentu. Dengan Mengkonsentrasikan beberapa elemen persepsi akan memberi Anda manfaat mandiri untuk mahasiswa. Membuatnya lebih mudah untuk memahami apa apa yang sangat dibutuhkan siswa agar keinginan mereka dapat terpenuhi dan bunga juga dapat diciptakan di kemudian hari.

Persepsi anggapan langsung tentang sesuatu, wawasan, atau kebijaksanaan perspektif individu tentang sesuatu yang dihasilkan dari data yang mereka dapatkan, efek samping dari data terlihat maka pembeli akan membuat keputusan untuk membuat penilaian terhadap sesuatu. Jika pandangan individu terhadap suatu barang dapat diterima, minat terhadap suatu barang juga lebih tinggi.⁹

Persepsi merupakan interaksi yang berawal dari pemanfaatan kelima fakultas tersebut dalam mendapatkan peningkatan, kemudian dikoordinasikan dan diuraikan sehingga memiliki pemahaman tentang apa yang terdeteksi.¹⁰ persepsi (Jalannya bagaimana dorongan yang mempengaruhi reaksi dipilih dan diuraikan, kesan setiap orang dari sebuah artikel beragam dengan ini kebijaksanaan memiliki sifat

⁸ “*Pengertian Minat, Ciri – Ciri dan Faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Minat*,” 24 Agustus, 2019. Di akses pada 6 oktober 2021.

<https://teropong.id/pengertian-minat/>.

⁹ Luluk Mivta Khunniza, “*Pengaruh Harga, Merk, dan Nama Negara Asal Pada Minat Beli Konsumen*,” Skripsi (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010), 39.

¹⁰ Much. Fuad Saifuddin, “*e-learning dalam persepsi mahasiswa*” E-Learning dalam Presepsi... (Much. Fuad Saifuddin), 103.

emosional. Pandangan pembelanja dari berbagai peningkatan yang dia dapatkan dipengaruhi oleh kualitas yang dia miliki”). Persepsi adalah arah pemahaman individu tentang keadaannya saat ini. Kebijakan juga dapat dikatakan sebagai pertemuan artikel, peristiwa, atau koneksi yang diperoleh dengan menafsirkan data dan menguraikan pesan.¹¹

Dampak lainnya adalah Motivasi. Motivasi adalah "dorongan yang menggairahkan" Perilaku manusia untuk mengatasi masalah yang mendalam".¹² Motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan berbagai latihan, termasuk memilih tugas yang akan diambil. Jadi dengan asumsi seseorang perlu memilih untuk bekerja, lebih baik untuk mempertimbangkan terlebih dahulu apakah itu sesuai dengan inspirasi dunia lain yang dimiliki sehingga tidak terjadi permasalahan pada saat nanti sudah bekerja. Hal ini sesuai dengan *Max Webber* yang dikutip oleh Arijo Isnoor Narjono dalam buku hariannya mengatakan bahwa ada "hubungan" langsung (praktis) antara penataan nilai suatu agama dengan semangat pekerjaan.¹³ Begitu pula dengan penelitian tambahan yang diarahkan oleh Muhammad Irpan Aminullah yang mengatakan bahwa inspirasi mempengaruhi minat bekerja di *Islamic Monetary Foundations*.¹⁴ Motivasi dapat dicirikan sebagai apa pun yang mendorong perilaku yang meminta atau mendesak seseorang untuk memenuhi kebutuhan, itu dapat dikatakan sebagai bangunan hipotetis sehubungan dengan peristiwa perilaku yang mencakup latar, judul, dan tujuan perilaku.¹⁵

Penghargaan finansial merupakan timbal balik berbentuk uang yang diberikan dikarenakan melakukan kewajiban. Hal tersebut

¹¹ Syahriyal, “pengaruh persepsi nilai dan pengetahuan masyarakat terhadap minat menabung serta dampaknya kepada keputusan menabung pada perbankan syariah di banda aceh” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, Vol 4 No 1, Maret 2018. 143.

¹² Yoiz Shofa, “Pengaruh Motivasi Spiritual dan Kepemimpinan Spiritual Terhadap Kinerja Religius Dosen dan Karyawan STAIN Purwokerto”, (*Jurnal Pro Bisnis*, Vol. 6 No. 1, STAIN Purwikerto, 2013). 7.

¹³ Arijo Isnoor Narjono, “Etika Islam dan Motivasi Kerja” (Islam Ethics and Employee Motivation), *Jurnal Jibeka*, Vol. 7 No. 2, STIE Asia Malang, 2013, 11.

¹⁴ Muhammad Irpan Aminullah, “Pengaruh Kompetensi, Motivasi Spiritual dan Motivasi Karier terhadap Minat Siswa SMK Negeri 3 Banjarmasin Jurusan Akuntansi untuk Bekerja di Lembaga Keuangan Syariah”, (Banjarmasin: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), 101.

¹⁵ Nurussakinah Daulay, *Pengantar Psikologi dan Pandangan Al-Quran*, 15.

dikatakan timbal balik dari yang dilakukan dan sudah umum dilakukan oleh perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.¹⁶

Penghargaan finansial yang dikemukakan oleh Wijayanti yang dikutip Indah Putri Ambar dan I Wayan Ramantha dimana “penghargaan finansial atau penghargaan substansi atau gaji yang diperoleh sebagai kontraprestasi dari pekerjaan yang diyakini secara mendasar bagi sebagian besar perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan.”¹⁷ Berdasarkan penilaian ini, dapat dikatakan bahwa penghargaan finansial adalah undian atau umpan yang diberikan oleh asosiasi sehingga pencari kerja, terutama mahasiswa, tertarik untuk bekerja di asosiasi. Perbankan syariah juga memberikan kompensasi moneter yang sesuai untuk menarik para profesional untuk bergabung dengan perbankan syariah.

Penelitian ini menyinggung pada penelitian masa lalu, antara lain, secara spesifik Mashadi dan Irawan tentang pendapatan mahasiswa dalam profesi di perbankan syariah sebagai alasan untuk mengembangkan sistem proses penelitian tersebut mengungkapkan bahwa faktor persepsi dan faktor motivasi secara fundamental mempengaruhi pendapatan mahasiswa dalam berkarir di perbankan syariah.¹⁸

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Endriana Luckita Sari Dari hasil penelitiannya ini cenderung beralasan bahwa motivasi mempengaruhi pendapatan dalam berprofesi di bank syariah. Eksplorasi yang diarahkan oleh Siti Diah Fitriani menyatakan bahwa variabel motivasi vokasional tidak berpengaruh besar terhadap pendapatan suatu profesi di bank, sedangkan variabel wawasan berpengaruh besar. Siti Mudawamah hasil penelitiannya mengatakan Penghargaan finansial memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat bekerja di Bank Syariah, semakin tinggi penghargaan

¹⁶ Syamsul Huda, Afifuddin, Arista Fauzi Kartika Sari, analisis pengaruh penghargaan finansial, lingkungan kerja dan pemahaman spiritual terhadap minat mahasiswa berkarir di lembaga syariah, *E-JRA Vol. 10 No. 07 Agustus 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 77.

¹⁷ Indah Putri Ambari, I Wayan Ramantha.,” pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, personalitas pemilihan karir sebagai akuntan publik”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18.1. Januari (2017), 93.

¹⁸ Risky Irawan Mashadi, “Model Struktural Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perbankan Syariah Sebagai Dasar Pengembangan Proses Pembelajaran” Vol. 1 No. 1 (2017).

finansial yang terdapat dalam suatu lembaga khususnya di Perbankan Syariah maka semakin tinggi minat berkarir mahasiswa jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Atilia Sahra menyatakan. Penghargaan finansial berpengaruh mahasiswa terhadap minat berkarir di perbankan syariah

Kemudian penelitian Lisa Rachmawati, dkk tentang Pengaruh Kearifan dan Inspirasi Terhadap Keunggulan Profesi Mahasiswa dalam Kepemilikan Pajak Cabang Pembukuan, Staf Bidang Keuangan Perguruan Tinggi Negeri Jakarta. Penelitian tersebut menyatakan Persepsi berkarir berpengaruh positif terhadap minat vokasi, motivasi vokasi pada minat profesi mahasiswa dalam penilaian perpajakan memiliki hasil yang bermanfaat, penegasan vokasi dan motivasi minat profesi mahasiswa dalam pemungutan pajak sekaligus dapat dicapai dalam penelitian ini.¹⁹

Pemilihan sebuah profesi juga di pengaruhi oleh persepsi seseorang, persepsi yang diterima seseorang adalah proses mengedit, mengenali, dan menginterpretasikan informasi yang diterima untuk memberikan gambaran dan pemahaman. Kecerdasan sekelompok orang dengan landasan pendidikan yang sama dan data yang sama bukanlah pemahaman yang sama. Wawasan mahasiswa mempengaruhi keputusan mereka di bidang perbankan syariah. Misalnya, seorang mahasiswa yang menunjukkan keinginan untuk menjadi broker dengan pemahaman bahwa investor itu keren, panggilan yang menjanjikan, dan memiliki banyak bidang.

Motivasi adalah produk sampingan dari interaksi dengan seseorang tentang situasi yang bersangkutan. Karena itu, ada perbedaan tingkat motivasi yang dimiliki individu ketika menghadapi situasi tertentu. Akibatnya, individu kemungkinan menunjukkan perilaku yang berbeda ketika menghadapi situasi yang berbeda atau pada waktu yang berbeda. Ketika membahas motivasi, salah satu hal yang paling penting untuk diingat adalah bahwa tingkat motivasi antar individu berbeda. Penghargaan finansial meliputi gaji/penghargaan, bonus, dan tunjangan. Tinggi rendahnya gaji atau imbalan yang Anda terima mempengaruhi mereka yang memilih pekerjaan. Bonus dan tunjangan adalah penghargaan untuk pencapaian yang melampaui apa yang biasanya diterima seseorang. Penghargaan berupa uang menjadi harapan utama sebagai hasil dari prestasi dan kerja yang dicapai.

¹⁹ Lisa Rachmawati dkk, *“Pengaruh Persepsi dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Pada Universitas Jakarta”* Vol. 12, No. 01 (2017).

Minat berkarir seperti berkarir di perbankan syariah menjadi isu dibidang bank. Pasalnya beberap mahasiswa pogram studi perbnkan syariah khususnya mahasiswa prodi perbankan syariah IAIN kudus, masih bingung dalam memahami dunia bank. Lantaran masih minimnya pengetahuan, pengalaman serta informasi, disitulah banker bisa menjalankan perannya mengingat semakin peliknya persoalan bank syariah. Semakin kompleknya peraturan OJK untuk mengawasi setiap Bank konvensional sama Bank syariah sehingga kebutuhan wajib banker akan semakin besar. Konsekuensi lain dari tingginya tuntutan akan jasa banker antara lain adalah semakin tingginya permintaan nasabah, dari beberpa produk bank syariah. Dari fenomena itulah pemerintah harus meningkatkan peminatan berkarir dalam dunia perbankan syariah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul "***Pengaruh Persepsi, Motivasi dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perbankan Syariah***" (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam setelah PPL Angkatan 2017/2018 IAIN Kudus).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Pengaruh Persepsi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah?
3. Bagaimana Pengaruh Penghargaan Finansial mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
Penelitian ini bertujuan untuk:
 - a. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa perbankan syariah berkarir di bidang perbankan Syariah
 - b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah.

- c. Untuk mengetahui pengaruh penghargaan finansial mahasiswa terhadap minat berkarir di bidang perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yang ingin di capai berdasarkan perumusan masalah adalah:

1. Bagi penulis: Hasil investigasi ini diandalkan untuk membangun informasi dan data untuk memikirkan pilihan dalam memilih pekerjaan.
2. Bagi mahasiswa umum: Menerapkan dan mengembangkan semua teori yang diperoleh dalam perkuliahan, juga dapat menambah khasanah ilmu mahasiswa.
3. Bagi perguruan tinggi: Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, serta pada penelitian ini baru pertama kali di IAIN kudus yang menggunakan Variabel Persepsi, motivasi dan Penghargaan Finansial terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di sector perbankan syariah, Penulis mejadi mahasiswa Angkatan pertama diprodi perbankan syariah yaitu pada tahun 2017.
4. Bagi pihak mahasiswa jurusan perbankan syariah: Hasil penelitian ini bisa jadi barometer dan motivasi untuk meningkatkan pembelajaran untuk mencapai suatu keinginan untuk melihat peluang kerja di bank syariah.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan adalah struktur proposisi yang memberikan pedoman pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Percakapan metodelis yang digunakan dalam penyusunan proposisi adalah sebagai berikut :

Menjelang awal teori ini, itu terdiri dari lembar sampul, pernyataan realitas, halaman afirmasi, catatan bantuan administrasi, teori, halaman ucapan, halaman kontribusi, presentasi, panduan bab demi bab, ikhtisar tabel, daftar gambar, dan daftar koneksi.

Bab I Pendahuluan

Menjelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori

Diskripsi teori, Penelitian terdahulu, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini berisi jenis dan pendekatan, pengaturan penelitian, populasi dan pengujian, rencana dan makna fungsional faktor, uji legitimasi dan ketergantungan instrumen, metode pemilihan informasi, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Membahas tentang hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum obyek penelitian dan analisis data pembahasan tentang hasil penelitian.

Bab V Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penutup berisi mengenai kesimpulan, dan saran.

